



## **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Model *Cooperative Learning* Tipe *Word Square* Pada Tema Indahnnya Keberagaman Negeriku Kelas IV di SD Negeri 103100 Gumbot Kecamatan Dolok**

**Siti Ajijah Sihombing<sup>1</sup>, Dinda Yarshal<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Indonesia

\*Korespondensi: sitiajijah56@gmail.com<sup>1</sup>, dindayahshal@umnaw.ac.id<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa setelah penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Word Square* serta dapat dijadikan referensi dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar khususnya dalam pembelajaran Tematik tema Indahnnya Keberagaman Negeriku kelas IV SD Negeri 103100 Gumbot Kecamatan Dolok. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 103100 Gumbot Kecamatan Dolok tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 16 siswa, yang terdiri dari 10 siswa perempuan dan 6 siswa laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan observasi. Instrumen penelitian ini adalah soal tes dan lembar observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar Tematik tema Indahnnya Keberagaman Negeriku kelas IV SD Negeri 103100 Gumbot Kecamatan Dolok. Hal tersebut dapat dibuktikan pada Prasiklus atau Preetest nilai rata-rata siswa yaitu 66,8 dengan persentase ketuntasan 31,25 Siklus I nilai rata-rata kemampuan siswa dalam memahami materi yang di pelajari yang diberikan pada Siklus I dengan rata-rata nilai 73,8 dengan persentase ketuntasan 56,29% dan meningkat pada Siklus II dengan nilai rata-rata 84,1 dengan persentase ketuntasan belajar 93,75%.

**Kata kunci:** Hasil Belajar, *Cooperative Learning*, *Word Square*.

### **Abstract**

*This study aims to describe student learning outcomes after using the Word Square Type Cooperative Learning learning model and can be used as a reference in an effort to improve learning activities, especially in thematic learning with the theme of the beauty of my country's diversity in the fourth grade of SD Negeri 103100 Gumbot, Dolok District. This type of research is Classroom Action Research (CAR). The subjects of this study were the fourth grade students of SD Negeri 103100 Gumbot, Dolok District for the academic year 2021/2022, totaling 16 students, consisting of 10 female students and 6 male students. This research was conducted in two cycles. Data collection techniques using tests and observations. The research instruments are test questions and observation sheets. The results of this study indicate that the Word Square Type Cooperative Learning learning model can improve thematic learning outcomes of the theme of the beauty of my country's diversity in the fourth grade of SD Negeri 103100 Gumbot, Dolok District. This can be proven in Pre-cycle or Pre-test the average value of students is 66.8 with a percentage of completeness 31.25 Cycle I the average value of students' ability to understand the material being studied is given in Cycle I with an average value of 73.8 with the percentage of completeness 56.29% and increased in Cycle II with an average value of 84.1 with the percentage of learning completeness 93.75%.*

**Keywords:** Learning Outcome, *Cooperative Learning*, *Word Square*.

## **1. Pendahuluan**

Pendidikan adalah kebutuhan yang sangat penting bagi manusia, karena dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya melalui proses pembelajaran

sehingga mampu memenuhi kebutuhan hidupnya. Pembelajaran dikatakan berhasil apabila guru dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, serta pelajaran yang disampaikan dapat diterima oleh siswa. Sedangkan bagi siswa keberhasilan pembelajaran yaitu tercapainya prestasi belajar yang baik. Dalam pembelajaran guru harus mampu mengajak peserta didiknya untuk aktif dalam pembelajaran sebagai bagian dari proses pengalaman belajarnya. Keaktifan siswa dalam belajar merupakan segala kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif.

Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya. Pembelajaran Tematik sebagai salah satu pembelajaran yang diberikan pada sekolah dasar (SD) dari kelas I Sampai VI. Pembelajaran ini diberikan kepada siswa SD agar siswa/i SD dapat mengenal berbagai hal yang berkenaan dengan pembelajaran tematik. Ketidaksenangan siswa terhadap pembelajaran ini berdampak tidak baik untuk masa yang akan datang, mengingat bahwa pelajaran Tematik merupakan pelajaran yang penting bagi kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di kelas IV SD Negeri 103100 Gumbot Kecamatan Dolok ditemukan beberapa permasalahan pada saat proses pembelajaran Tematik berlangsung. Permasalahan yang ditemukan yaitu pertama, kurangnya minat siswa ketika proses pembelajaran hal tersebut dapat dilihat dari beberapa siswa yang lebih asyik bermain dibandingkan mendengar penjelasan dari guru, kedua, siswa kurang mampu memahami dan berkonsentrasi materi yang diajarkan karena metode yang dilakukan guru hanya metode ceramah, ketiga, ketika diskusi kelompok berlangsung hanya beberapa siswa yang aktif pada saat pembelajaran berlangsung dan interaksi guru dan siswa masih rendah hal tersebut dapat dilihat dari kurangnya keberanian siswa dalam mengungkapkan ide atau gagasan yang mereka miliki, mereka cenderung hanya diam dan tidak berani bertanya tentang materi yang belum dipahaminya.

*Worksheet* berbasis budaya ini mengaitkan hasil kebudayaan dengan konsep-konsep matematika, serta memperhatikan keterampilan abad 21 (Sukmawarti dkk, 2022).

Berdasarkan permasalahan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran masih didominasi oleh guru dalam artian siswa hanya menerima mata pelajaran tanpa berusaha mengembangkan kemampuan yang dimilikinya, kurangnya perhatian guru terhadap interaksi siswa dalam kelompok belajar dan keterbatasan waktu sehingga menimbulkan siswa lebih banyak diam sehingga proses belajar mengajar tidak dapat berjalan efektif. Suasana pembelajaran yang monoton dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kurang maksimal dan mengakibatkan belum tercapainya kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan  $> 75$ .

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil siswa terhadap materi indah nya keberagaman negeriku di kelas IV SD, adalah dengan menerapkan Pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) Tipe *Word Square*. Pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) merupakan model yang mengorganisir pembelajaran dengan menggunakan kelompok belajar kecil dimana siswa bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Widodo (2009) Metode *Word Square* merupakan model pembelajaran yang memadukan kemampuan jawaban pada kotak-kotak jawaban.

Menurut Istarani (2012:180) model pembelajaran *Word Square* merupakan 13 model pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban.

Untuk mengatasi kekurang pedulian siswa terhadap pembelajaran tematik, dianjurkan guru memperluas dan memperlihatkan semangat yang tinggi dengan menyajikan bahan pembelajaran dalam bentuk baru, oleh karena itu, perlu di upayakan jalan keluar untuk mengatasi masalah tersebut dengan menerapkan model yang lebih tepat. Model *Word Square* memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Model pembelajaran *word square* tersebut mengajak siswa terlatih untuk memanfaatkan buku, bersikap mandiri, serta kreatifitas dan pengetahuan siswa semakin berkembang.

Nana Sudjna (2016) mendefenisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Dimiyati dan Mudjiono juga menyebutkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.

Menurut Warsono Dan Hariyanto (2014:161) pembelajaran kooperatif adalah metode pembelajaran yang melibatkan sejumlah kelompok kecil, siswa Bekerja sama dan belajar

bersama dengan saling membantu secara interaktif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan.

Pendapat ini didukung oleh penelitian Khayroiyyah & Hidayat (2018) yang menyatakan bahwa model pembelajaran matematika yang diterapkan saat ini oleh sebagian besar guru menggunakan model pembelajaran biasa, yang lebih terfokus pada guru.

Untuk mempersentasikan informasi dengan tujuan tertentu, keahlian dalam membuat persentasi terkait dengan kemampuan teknis, dan kemampuan seni serta kolaborasi kedua kemampuan ini dapat menghasilkan persentasi yang menarik. Secara kognitif siswa dibebani dengan banyaknya informasi yang akan mereka temui (Hidayat dkk, 2021).

### **Rumusan Masalah**

Adapun masalah yang dapat di rumuskan sesuai dengan latar belakang masalah di atas adalah. Apakah Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Word Square* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pada Tema Indahnya Keberagaman Negeriku Bagi Siswa Kelas IV.

### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada Tema Indahnya Keberagaman Negeriku bagi siswa kelas IV.

## **2. Metode Penelitian**

Suyadi (2010) Desain penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), yaitu penelitian yang dikembangkan berdasarkan permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar di kelas dengan menggunakan model pembelajaran Tipe *Word Square*.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif berupa lembar penilaian angket yang diperoleh dari komentar ataupun saran yang merupakan hasil dari Validasi oleh dosen ahli materi dan ahli media. (Sukmawarti dkk, 2021).

Berbagai keterbatasan pemahaman dan persepsi guru terhadap proses dan aktivitas pembelajaran menjadi salah satu penyebab guru melaksanakan pembelajaran yang monoton (Sukmawarti, Hidayat: 2020).

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 103100 Gumbot Kecamatan Dolok pada siswa kelas IV. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juli- Agustus 2022

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 103100 pada pembelajaran tematik tema 7 Indahnya Keberagaman Negeriku tahun ajaran 2022/2023, yang berjumlah 16 yang terdiri dari 6 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan.

### **Skenario Tindakan**

Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Menurut Suharsini, siklus adalah pengulangan dari awal sampai awal kembali, yaitu dari tahap perencanaan, lanjut ke tahap pelaksanaan, yang pada waktu yang sama terjadi tahap pengamatan, dan berkelanjutan ke tahap refleksi.

### **Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data**

Instrument (alat) penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### 1) Lembar Observasi

Lembar observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi untuk aktivitas guru pamong (observer) dan lembar observasi untuk aktivitas siswa.

#### 2) Soal Tes

Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu soal tes pilihan ganda yang berjumlah 10 buah pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban yaitu a, b, c, dan d.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi, pedoman wawancara, dan tes kemampuan kognitif siswa.

#### 1) Observasi

Observasi digunakan pada saat berlangsung proses pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *Word Square*. Lembar observasi bertujuan untuk mengamati terlaksananya pembelajaran, Seperti bagaimana cara peserta didik berdiskusi, mengerjakan tugas dan tingkah laku selama proses pembelajaran.

#### 2) Tes

Adapun tes yang digunakan oleh peneliti dalam penelitiannya adalah *Pretest, Posttest*

Pembelajaran diperlukandalam rangka mempersiapkan siswa menghadapi era resolusi industri 4.0 yang menuntut keterampilan abad 21, yakni berpikir kreatif, berpikir kritis, berkomunikasi, dan berkolaborasi (Sukmawarti dkk, 2022).

### 3. Hasil dan Pembahasan Penelitian

#### 3.1 Hasil Penelitian

Data Penelitian ini berlangsung sebanyak 2 (dua) siklus, dimana setiap siklus terdiri dari empat pertemuan. Ada 4 tahapan dalam kegiatan penelitian tindakan kelas, antara lain: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan (tindakan), (3) observasi, (4) refleksi. Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan peneliti bertujuan untuk menjelaskan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Tematik kelas IV menggunakan model *Word Square*. Kelas yang menjadi subjek penelitian adalah kelas IV dengan jumlah peserta didik 16, terdiri 6 peserta didik laki-laki dan 10 peserta didik perempuan.

Sebelum model *word square* diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV peneliti melakukan observasi untuk mengetahui kondisi awal hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 103100 Gumbot Kecamatan Dolok. Adapun hasil observasi awal hasil belajar siswa sebelum tindakan dilakukan adalah sebagai berikut:

**Tabel 1 Observasi Hasil Belajar Sebelum Tindakan (*Pree Test*)**

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Abdi Saleh Ritonga	70	Tidak Tuntas
2	Agil Marif Dongoran	70	Tidak Tuntas
3	Asnita Ritonga	80	Tuntas
4	Gumri Hidayah Dalimunthe	60	Tidak Tuntas
5	Kesia Siti Afriani Siregar	60	Tidak Tuntas
6	Meiriska Sakira Nasution	80	Tuntas
7	Muhammad Maja Rambe	70	Tidak Tuntas
8	Nawmy Okta Viya Harahap	70	Tidak Tuntas
9	Ravida Yanti Siregar	80	Tuntas
10	Salsabila	80	Tuntas
11	Ummi Kalsum Dalimunthe	70	Tidak Tuntas
12	Bumei Sensela Rambe	50	Tidak Tuntas
13	Tama Ritonga	50	Tidak Tuntas
14	Faisal Ritonga	55	Tidak Tuntas
15	Siti Anur Ritonga	75	Tuntas
16	Nia Amanda Ritonga	50	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>			1.070
<b>Rata-rata</b>			66,8

Tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai siswa masih memiliki tingkat keberhasilan di bawah Kriteria Ketentuan Minimal (KKM) yaitu 66,8 dimana nilai KKM yang ditentukan sekolah adalah 75. Terdapat 5 (31,25%) siswa yang telah tuntas dan mencapai KKM, sedangkan 11 (68,75%) siswa belum mencapai nilai KKM.

Siklus I dilaksanakan setelah peneliti melakukan identifikasi masalah dan menemukan beberapa kelemahan yang terdapat di dalam tes awal (*pree test*) yang telah diberikan. Adapun beberapa kelemahan tersebut antara lain:

1. Hasil belajar siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran *Word Square* yang dibuat dalam bentuk *pree test* masih sangat rendah.
2. Siswa masih mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal pilihan berganda
3. Masih banyak siswa yang kurang memahami bacaan soal dalam penyelesaian soal pilihan berganda.

Dari permasalahan di atas, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa harus dilakukan tindakan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mengatasi kelemahan yang ada di dalam *pree test* sebelumnya dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square*.

### Hasil Penelitian Siklus I

Pelaksanaan pada siklus I dilaksanakan pada hari senin 01 Agustus 2022 s.d. 15 Agustus 2022 dengan 4 pertemuan kali pertemuan. Pada tahap awal perencanaan yaitu mempersiapkan segala kegiatan dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian dalam tahap penelitian ini peneliti menyiapkan instrument yaitu:

#### 1. Perencanaan

Pelaksanaan pada siklus I dilaksanakan pada hari senin 01 Agustus 2022 s.d. 15 Agustus 2022 dengan 4 pertemuan kali pertemuan. Pada tahap awal perencanaan yaitu mempersiapkan segala kegiatan dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian.

2. **Pelaksanaan**, dimana dalam pelaksanaan ini akan dibagi menjadi 3 kegiatan yaitu
  - a. Kegiatan pendahuluan
  - b. Kegiatan inti
  - c. Kegiatan Penutup

Pada akhir pertemuan siklus I guru memberikan penguatan dan menyimpulkan materi Tema Indahnya Keberagaman Negeriku yang telah di pelajari. Kemudian dilakukan tes (*post test*) untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa materi Indahnya Keberagaman Negeriku. Hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2 Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Siklus I**

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Abdi Saleh Ritonga	72	Tidak Tuntas
2	Agil Marif Dongoran	70	Tidak Tuntas

3	Asnita Ritonga	80	Tuntas
4	Gumri Hidayah Dalimunthe	60	Tidak Tuntas
5	Kesia Siti Afriani Siregar	75	Tuntas
6	Meiriska Sakira Nasution	85	Tuntas
7	Muhammad Maja Rambe	80	Tuntas
8	Nawmy Okta Viya Harahap	80	Tuntas
9	Ravida Yanti Siregar	85	Tuntas
10	Salsabila	80	Tuntas
11	Umni Kalsum Dalimunthe	70	Tidak Tuntas
12	Bumei Sensela Rambe	60	Tidak Tuntas
13	Tama Ritonga	60	Tidak Tuntas
14	Faisal Ritonga	75	Tuntas
15	Siti Anur Ritonga	80	Tuntas
16	Nia Amanda Ritonga	70	Tidak Tuntas
	<b>Jumlah</b>		1.182
	<b>Rata-rata</b>		73,8

Tabel di atas, terlihat bahwa terdapat 7 orang siswa (43,71) yang tidak tuntas belajar karena memiliki tingkat keberhasilan di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75, sedangkan 9 orang siswa (56,29%) telah tuntas dengan nilai rata-rata 73,8. Persentase dari ketuntasan siswa belum juga mencapai nilai KKM yang telah di tentukan sekolah.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 103100 Gumbot Kecamatan Dolok belum dapat dikatakan tercapai, namun kemampuan siswa dalam memahami materi Indahnya Keberagaman Negeriku sudah ada peningkatan jika di bandingkan dengan dengan tes awal (*pree test*) dengan ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 31,25%. Setelah terjadi pembelajaran ketuntasan belajar siswa sebesar 56,29% dengan mendapatkan nilai rata-rata 73,8 sehingga belum mencapai nilai KKM yang ditentukan pihak sekolah.

### **3. Observasi**

Observasi dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan penelitian tindakan kelas. Hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran oleh peneliti masih kurang dari beberapa kriteria yang ada di lembar observasi siswa dan guru. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan observer selama proses pembelajaran berlangsung.

#### **a. Hasil Pengamatan Lembar Observasi Aktivitas Guru**

Pada tahap observasi, peneliti menggunakan instrument lembar observasi yang digunakan untuk melihat aktivitas guru selama proses pembelajaran siklus I berlangsung. Hasil observasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Hasil Pengamatan Lembar Observasi Guru

No	Kegiatan	Skor				
		5	4	3	2	1
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Awal</b>					
	1. Memberi salam	✓				
	2. Guru mengajak siswa membaca doa bersama		✓			
	3. Guru mengecek kehadiran siswa				✓	
	4. Melakukan apersepsi		✓			
	5. Menyampaikan tujuan pembelajaran		✓			
	6. Memotivasi peserta didik untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar			✓		
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>					
	7. Guru menyampaikan materi kepada siswa			✓		
	8. Guru memberikan pertanyaan terkait materi			✓		
	9. Guru meminta agar siswa berpikir secara mandiri			✓		
	10. Membimbing siswa untuk membentuk kelompok		✓			
	11. Guru memberikan lembar kerja kepada masing-masing kelompok			✓		
	12. Guru mengawasi dan sesekali membimbing kelompok-kelompok tersebut			✓		
	13. Interaksi guru dengan peserta didik		✓			
	14. Menggunakan Bahasa yang baik, benar, dan efektif	✓				
	15. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran	✓				
<b>3.</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>					
	16. Guru membimbing siswa untuk membuat rangkuman	✓				
	17. Guru melakukan refleksi	✓				
	18. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah di pelajari		✓			
	19. Guru mengajak siswa berdoa bersama	✓				
	<b>Jumlah</b>					78
	<b>Nilai</b>					$\frac{78}{100} \times 100 = 78$
	<b>Kategori</b>					Baik

Dari tabel diatas perolehan nilai hasil observasi guru sebesar 78. Nilai tersebut belum mencapai skor ideal yakni  $\geq 80$ . Berdasarkan perolehan nilai pada aktivitas guru diatas, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam siklus I ini dikatakan belum tuntas dikarenakan belum mencapai skor minimal yaitu 80.

#### b. Hasil Pengamatan Lembar Observasi Aktivitas siswa

Kegiatan ini dilakukan selama proses pembelajaran. Berikut merupakan hasil observasi aktivitas siswa:

**Tabel 4 Hasil Pengamatan Lembar Observasi Siswa**

No	Aspek Yang Diamati	Kategori			
		1	2	3	4
<b>1. Kegiatan awal</b>					
	1) Menjawab salam				✓
	2) Siswa berdoa bersama				✓
	3) Siswa merespon ketika di absen				✓
	4) Siswa mendengarkan materi yang di jelaskan oleh guru			✓	
	5) Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru			✓	
<b>2. Kegiatan Inti</b>					
	6) Siswa mendengarkan materi yang disampaikan guru			✓	
	7) Siswa merespon pertanyaan dari guru			✓	
	8) Siswa berpikir secara mandiri untuk menyelesaikan permasalahan			✓	
	9) Siswa membentuk kelompok			✓	
	10) Siswa mengerjakan lembar kerja pada kelompok masing-masing			✓	
	11) Siswa berdiskusi dengan teman kelompok			✓	
	12) Interaksi guru dan peserta didik			✓	
	13) Siswa menggunakan Bahasa yang baik, benar, dan efektif			✓	
<b>3. Kegiatan Penutup</b>					
	14) Siswa mendengarkan refleksi guru tentang materi yang di pelajari			✓	
	15) Siswa melakukan Tanya jawab tentang materi yang belum dipahami			✓	
	16) Siswa menyimpulkan materi yang telah di pelajari			✓	
	17) Siswa berdoa bersama-sama			✓	
	18) Siswa menjawab salam penutup			✓	
<b>Jumlah skor maksimal</b>				80	
<b>Nilai</b>				$\frac{57}{80} \times 100 = 71,25$	
<b>Kategori</b>				Baik	

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa perolehan nilai observasi aktivitas siswa sebesar 71,25. Nilai tersebut belum bisa memenuhi skor ideal yaitu 80.berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam siklus satu ini dikatakan belum tuntas karena masih mencapai skor cukup.

#### 4. Refleksi

Tahap ini peneliti dan kolaborator melakukan refleksi terhadap hasil belajar dari data dan seluruh pelaksanaan siklus I. Pada pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *word square* siklus I ini masih terdapat kekurangan.

## Hasil Penelitian Siklus II

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus I bahwa ketuntasan belajar siswa belum dapat mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Maka dari itu peneliti membuat alternatif perencanaan tindakan yang diambil untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan pada siklus I, yaitu melaksanakan siklus II.

Dalam perencanaan di siklus II ini, peneliti telah membuat sebuah rencana tindakan dimana salah satu tindakannya di peroleh dari permasalahan pada siklus I sebelumnya. Pada siklus II ini kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan penelitian siklus I yang telah disusun sebelumnya. Pada setiap pelaksanaan tindakan ini peneliti melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan penelitian siklus I dengan menggunakan model *word square*.

Setelah dilakukan penelitian siklus II hasil belajar siswa meningkat dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5 Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Siklus II**

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Abdi Saleh Ritonga	85	Tuntas
2	Agil Marif Dongoran	80	Tuntas
3	Asnita Ritonga	90	Tuntas
4	Gumri Hidayah Dalimunthe	85	Tuntas
5	Kesia Siti Afriani Siregar	80	Tuntas
6	Meiriska Sakira Nasution	85	Tuntas
7	Muhammad Maja Rambe	95	Tuntas
8	Nawmy Okta Viya Harahap	85	Tuntas
9	Ravida Yanti Siregar	85	Tuntas
10	Salsabila	85	Tuntas
11	Ummi Kalsum Dalimunthe	80	Tuntas
12	Bumei Sensela Rambe	70	Tidak Tuntas
13	Tama Ritonga	85	Tuntas
14	Faisal Ritonga	80	Tuntas
15	Siti Anur Ritonga	90	Tuntas
16	Nia Amanda Ritonga	87	Tuntas
<b>Jumlah</b>			1.347
<b>Rata-rata</b>			84,1

Setelah dilakukan pada saat tes akhir siklus II terlihat bahwa terdapat 14 siswa (93,75%) yang telah tuntas dengan nilai yang memuaskan dan mencukupi syarat kriteria ketuntasan minimum (KKM). Sedangkan 1 siswa (6,25%) yang tidak tuntas belajar karena memiliki 1 tingkat keberhasilan di bawah KKM yaitu 70.

Hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran oleh peneliti telah ada peningkatan dari beberapa kriteria yang ada di lembar observasi siswa dan guru. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan observer selama proses pembelajaran berlangsung.

### Hasil Pengamatan Lembar Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6 Hasil Pengamatan Lembar Observasi Guru**

No	Kegiatan	Skor				
		5	4	3	2	1
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Awal</b>					
	1) Memberi salam	✓				
	2) Guru mengajak siswa membaca doa bersama	✓				
	3) Guru mengecek kehadiran siswa		✓			
	4) Melakukan apersepsi	✓				
	5) Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓				
	6) Memotivasi peserta didik untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar		✓			
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>					
	7) Guru menyampaikan materi kepada siswa	✓				
	8) Guru memberikan pertanyaan terkait materi	✓				
	9) Guru meminta agar siswa berpikir secara mandiri	✓				
	10) Membimbing siswa untuk membentuk kelompok	✓				
	11) Guru memberikan lembar kerja kepada masing-masing kelompok		✓			
	12) Guru mengawasi dan sesekali membimbing kelompok-kelompok tersebut		✓			
	13) Interaksi guru dengan peserta didik	✓				
	14) Menggunakan Bahasa yang baik, benar, dan efektif	✓				
	15) Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran	✓				
<b>3.</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>					
	16) Guru membimbing siswa untuk membuat rangkuman	✓				
	17) Guru melakukan refleksi	✓				
	18) Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah di pelajari	✓				
	19) Guru mengajak siswa berdoa bersama	✓				
	<b>Jumlah</b>					91
	<b>Nilai</b>					$\frac{91}{100} \times 100 = 91$
	<b>Kategori</b>					Sangat Baik

Dari tabel diatas dilihat perolehan nilai hasil observasi guru sebesar 91. Nilai tersebut sudah mencapai skor ideal yakni  $\geq 80$ . Berdasarkan perolehan nilai pada aktivitas guru diatas, maka

dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam siklus II ini dikatakan sudah tuntas dikarenakan sudah mencapai skor minimal yaitu 80.

### Hasil Pengamatan Lembar Observasi Aktivitas siswa

Berikut merupakan hasil observasi aktivitas siswa:

**Tabel 7 Hasil Pengamatan Lembar Observasi Siswa**

No	Aspek Yang Diamati	Kategori			
		1	2	3	4
<b>1. Kegiatan awal</b>					
	1. Menjawab salam				✓
	2. Siswa berdoa bersama				✓
	3. Siswa merespon ketika di absen				✓
	4. Siswa mendengarkan materi yang di jelaskan oleh guru			✓	
	5. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru				✓
<b>2. Kegiatan Inti</b>					
	6. Siswa mendengarkan materi yang disampaikan guru			✓	
	7. Siswa merespon pertanyaan dari guru				✓
	8. Siswa berpikir secara mandiri untuk menyelesaikan permasalahan			✓	
	9. Siswa membentuk kelompok				✓
	10. Siswa mengerjakan lembar kerja pada kelompok masing-masing				✓
	11. Siswa berdiskusi dengan teman kelompok			✓	
	12. Interaksi guru dan peserta didik				✓
	13. Siswa menggunakan Bahasa yang baik, benar, dan efektif			✓	
<b>3. Kegiatan Penutup</b>					
	14. Siswa mendengarkan refleksi guru tentang materi yang di pelajari			✓	
	15. Siswa melakukan Tanya jawab tentang materi yang belum dipahami			✓	
	16. Siswa menyimpulkan materi yang telah di pelajari				✓
	17. Siswa berdoa bersama-sama				✓
	18. Siswa menjawab salam penutup				✓
	<b>Jumlah skor maksimal</b>				80
	<b>Nilai</b>				$\frac{65}{80} \times 100 = 81,2$
	<b>Kategori</b>				Sangat Baik

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa perolehan nilai observasi aktivitas siswa sebesar 81,2. Nilai tersebut sudah bisa memenuhi skor ideal yaitu. Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam siklus II ini dikatakan sudah tuntas karena sudah mencapai skor sangat baik.

Maka dari itu dapat di peroleh dengan nilai rata-rata 84,1 sehingga dapat di peroleh peningkatan persentase siklus I sebesar 56,29% dan siklus II sebesar 93,75%. Jika dibandingkan dengan

siklus I yang dilakukan oleh peneliti dengan siklus II dapat dikatakan telah terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 37,46 %.

Hasil pengamatan siklus II ini mencapai ketuntasan belajar dengan baik. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran dalam perencanaan model pembelajaran *word Square* tema indahya keberagaman negeriku telah tercapai dan tidak perlu melanjutkan ke siklus berikutnya.

### **3.2 Pembahasan**

Melalui pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tipe *word square* pada pembelajaran tematik tema Indahya Keberagaman Negeriku dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian awal pelaksanaan *pree test* atau sebelum dilaksanakannya model pembelajaran *Word Square* siswa memiliki nilai rata-rata hasil sebesar 66,8 dan hanya 5 (31,25%) orng yang dinyatakan tuntas belajar. Tingkat hasil belajar ini di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang bernilai 75.

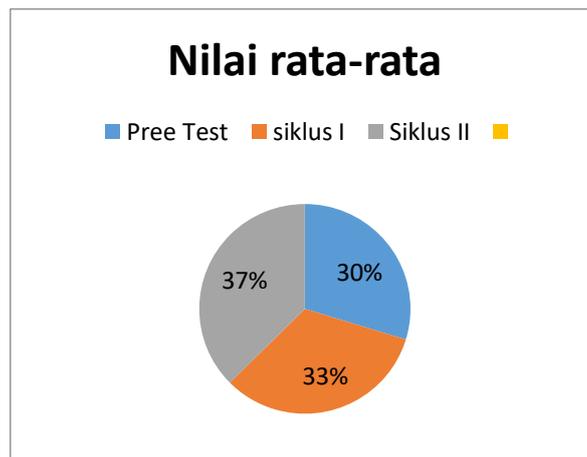
Hasil tes menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi tema indahya keberagaman negeriku mengalami peningkatan yaitu menjadi 56,29% dari yang semula hanya sebesar 31,25% dimana siswa yang dinyatakan tuntas berjumlah 9 orang dengan mendapat nilai rata-rata 73,8. Persentase dari ketuntasan siswa meningkat dari sebelumnya yaitu 56,29% dan nilai rata-ratanya 73,8 akan tetapi yang diperoleh siswa belum mencapai nilai KKM yang di tentukan sekolah yaitu 75 sehingga peneliti harus melanjutkan ke siklus II.

Penerapan dan perbaikan model ini menunjukkan kemampuan siswa memahami tema indahya keberagaman negeriku meningkat dengan nilai rata-rata 84,1 dan tingkat ketuntasan 93,75% dimana siswa yang dinyatakan tuntas sebanyak 15 orang dengan persentase 93,75% dan 1 orang tidak tuntas dengan persentase 6,25% sehingga peneliti tidak harus melanjutkan ke siklus berikutnya karena hasil belajar siswa telah mencapai nilai KKM dan kriteria yang diharapkan oleh peneliti.

**Tabel 8 Deskripsi Hasil Belajar Siswa Pree Test, Siklus I, Dan Siklus II**

No	Nama Siswa	Nilai		
		Pree Test	Siklus I	Siklus II
1	Abdi Saleh Ritonga	70	72	85
2	Agil Marif Dongoran	70	70	80
3	Asnita Ritonga	80	80	90
4	Gumri Hidayah Dalimunthe	60	60	85
5	Kesia Siti Afriani Siregar	60	75	80
6	Meiriska Sakira Nasution	80	85	85
7	Muhammad Maja Rambe	70	80	95

8	Nawmy Okta Viya Harahap	70	80	85
9	Ravida Yanti Siregar	80	85	85
10	Salsabila	80	80	85
11	Ummi Kalsum Dalimunthe	70	70	80
12	Bumei Sensela Rambe	50	60	70
13	Tama Ritonga	50	60	85
14	Faisal Ritonga	55	75	80
15	Siti Anur Ritonga	75	80	90
16	Nia Amanda Ritonga	50	70	87
<b>Jumlah</b>		1.070	1.182	1.347
<b>Rata-rata</b>		66,8	73,8	84,1
<b>Persentase</b>		31,25%	56,29%	93,75%



Gambar 1 Grafik Nilai Rata-Rata Klasikal

#### 4. Kesimpulan

- Aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan penggunaan model *Word Square* pada pembelajaran Tematik Tema Indahnya Keragaman di Negeriku di kelas IV SD Negeri 103100 Gumbot kecamatan dolok dapat meningkatkan aktivitas guru.
- Penggunaan model *Word Square* pada pembelajaran Tematik Tema Indahnya Keragaman di Negeriku di kelas IV SD Negeri 103100 Gumbot kecamatan dolok dapat meningkatkan aktivitas siswa.
- Penggunaan model *Word Square* pada pembelajaran Tematik di kelas IV SD Negeri 103100 Gumbot kecamatan dolok dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### 5. Daftar Pustaka

Hidayat & Siti Khayroyyah. (2018). "Pengembangan Desain Didaktis Pada Pembelajaran Geometri" *Jurnal Math Education Nusantara* Vol. 1 (1), 2018, 15-19.

- Hidayat, Sukmawarti, & Suwanto, S. (2021). The application of augmented reality in elementary school education. *Research, Society and Development*, 10(3), 1-2
- Istarani. (2012). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Kurniawan, Y. (2023). Upaya Meningkatkan Kecerdasan Emosional pada Siswa yang Membolos Melalui Layanan Bimbingan Kelompok di Sekolah SMK Swasta Mandiri Tahun Pembelajaran 2021-2022. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 2(2), 178-196.
- Mujib, A., Firmansyah., Lubis, W.A., Siagian, S.S., & Dewi, F.F. (2023). *Statistika Penelitian Berbasis Masalah dengan Aplikasi SPSS*. Medan: LPPM UMN Al-Washliyah
- Mujib, A. (2018, April). Konflik Kognitif dalam Pembelajaran Kalkulus II. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian* (Vol. 1, No. 1, pp. 87-96).
- Putri, W. S. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Tema Makan Sehat Dengan Metode Quiz Team Di Sekolah SDN 066667 Medan Denai. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 4(2), 260-272.
- Siregar, R. N., Suryadi, D., Prabawanto, S., & Mujib, A. (2023). Increasing Students Self-Regulated Learning Through A Realistic Mathematical Education. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 12(1).
- Sudjana, Nana. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Suyadi, (2010) *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. (Jogjakarta: Diva Prees).
- Sukmawarti, Erica. (2021). *“Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran PKN Di SD.”* Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar UMN AL-Washliyah Medan.
- Sukmawarti, Pulungan, Aprileni Julina. 2020. Pengembangan Bahan Ajar Matematika SD Bernuansa Rumah Adat Melayu. *Jurnal Penelitian Pendidikan MIPA*. 5 (1), 31-36.
- Suryani, E., Mujib, A., & Sardjijo, S. (2021). Kualitas Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SD Swasta Kota Batam. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(2), 239-249.
- Warsono, dan Hariyanto. 2014. *Pembelajaran Aktif: Teori dan Asesmen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Widodo (2009) Model Pembelajaran Word Square Artikel dalam internet diunduh dari <http://wyw1d.wordpress.com/2009/11/14/model-pembelajaran-word-square/>
- Yusuf, R. (2020). Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama. *Journal of Didactic Mathematics*, 1(3), 158-164.